

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Upaya Pencegahan dengan kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden (68,2%) terdapat riwayat mengkonsumsi tablet tambah darah.
2. Sebagian besar balita normal (77,2%) terdapat riwayat Inisiasi Menyusui Dini.
3. Sebagian besar balita normal (65,9%) terdapat riwayat ASI Eksklusif.
4. Sebagian besar balita normal (77,2%) terdapat riwayat MP-ASI.
5. Sebagian besar balita normal (79,5%) terdapat riwayat imunisasi lengkap.
6. Terdapat Pengaruh Riwayat Tablet Tambah Darah terhadap kejadian Stunting di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Tahun 2024 (*p value* = 0,000).
7. Terdapat Pengaruh Riwayat Inisiasi Menyusui Dini terhadap kejadian Stunting di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Tahun 2024 (*p value* = 0,005).
8. Terdapat Pengaruh Riwayat ASI Eksklusif terhadap kejadian Stunting di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Tahun 2024 (*p value* = 0,011)
9. Terdapat Pengaruh Riwayat MP-ASI terhadap kejadian Stunting di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Tahun 2024 (*p value* = 0,012)
10. Terdapat Pengaruh Riwayat Imunisasi terhadap kejadian Stunting di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Tahun 2024 (*p value* = 0,021)

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Institusi**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah sumber pengetahuan dan referensi terkait upaya pencegahan stunting pada balita.

## 2. Bagi Tempat Penelitian

- a Diharapkan dapat memberikan penyuluhan kepada ibu balita terkait pencegahan stunting. Melakukan pendampingan kepada ibu balita dengan status balita stunting. Selain itu diharapkan dapat menjalankan program-program KIA yang harus bejalan diwilayah tersebut.
- b Mengaktifkan posyandu jika perlu didatangi dan didata bayi dan balita yang tidak datang ke posyandu, pemantauan tumbuh kembang melalui KMS jika terdapat anak yang sakit, tinggi badan tidak sesuai dengan umurnya, terlambat perkembangannya untuk segera ditangani dan didatangi segera. Oleh karenanya diperlukan kepekaan semua pihak baik eleman masyarakat maupun pemerintah dan petugas kesehatan seHINGA bila ditemukan bayi dan balita dengan masalah dapat segera ditangani.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menjadi salah satu referensi dari sebab terjadinya kasus *stunting* serta melaksanakan riset dengan variabel lainnya seperti pola makan anak dari kelahiran sampai balita, penyakit infeksi serta lingkungan yang bisa berpengaruh pada kasus *stunting* pada balita atau dengan jenis penelitian yang berbeda seperti penelitian kualitatif hingga bisa jadi bahan yang baik untuk peneliti selanjutnya.